

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case study* pada pasien dengan NSTEMI. Studi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang mengungkapkan gambaran mendalam tentang situasi maupun objek. Kasus yang dapat dileliti dapat berupa satu individu, keluarga, satu peristiwa dan kelompok. Penulis melakukan case report mulai tanggal 18 – 23 Desember 2023 di Ruang ICCU RS UMM.

#### **3.2 Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang yang terletak di Jalan Raya Tlogomas, Landungsari, Kota Malang. Penelitian dilakukan di intensive cardiology care unit di RS UMM yang terdapat 3 shift kerja yaitu shift pagi, sore dan malam. Dimana dalam ruang ICCU merupakan ruangan perawatan intensive untuk memberikan perawatan kepada pasien yang membutuhkan pengawasan ketat dimana ruangan ini dilengkapi dengan peralatan medis khusus yang digunakan untuk menunjang proses pengobatan dan pemulihan pasien (EKG, alat monitor pasien, syring pump, infus pump, defibrillator dll). Ruang ICCU tersedia 5 bed.

#### **3.3 Subjek penelitian/Partisipan**

Penelitian ini menggunakan dua pasien yaitu Ny. D berusia 84 tahun dengan diagnosa NSTEMI yang memiliki keluhan sesak nafas sejak jam 11.00 saat melakukan aktivitas, pasien terpasang ring jantung, selama dua minggu pasien tidak rutin minum obat, makan dan minum menurun BAB/BAK normal di RS UMM.

#### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien dan keluarga pasien yaitu berupa pengkajian identitas, keluhan utama pasien, dan riwayat kesehatan

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisi

Setelah melakukan pengkajian secara subjektif dengan wawancara, pasien kemudian dilakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu secara objektif dengan pengkajian status fisiologis berupa tanda-tanda vital (TTV), saturasi oksigen dan *respiratory rate*, pemeriksaan *head to toe* meliputi kepala, wajah, leher, dada, abdomen, ekstremitas dan integument.

c. Dokumentasi

Proses pendokumentasian data yang telah ditemukan dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta data penunjang pasien yang didapat dari hasil pemeriksaan diagnostik. Data yang di dapat kemudian dianalisis sampai dengan menentukan diagnosa, luaran, intervensi keperawatan serta evaluasi SOAP (Subjektif, Objektif, *Assesment*, *Planing*).

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini, yaitu dilakukannya pengkajian secara langsung pada pasien dengan NSTEMI. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada Ny. D adalah pola napas tidak efektif. Standar Luaran keperawatan Indonesia (SLKI) yang diharapkan ialah pola napas membaik terutama pada kriteria hasil dispnea menurun, penggunaan alat bantu nafas menurun, nafas cuping hidung menurun, frekuensi nafas membaik dimana dilihat melalui data subjektif yang berdasarkan keluhan pasien sebelum maupun setelah dilakukan intervensi berupa kombinasi posisi semi fowler dan pemberian oksigensi

### 3.6 Etika Penelitian

Pada penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan dari Ny.D maupun keluarga Ny. D melalui *informed consent*. Pasien harus diberikan hak mulai dari privasi hingga rasa aman sesuai etik dalam penelitian. Peneliti dalam melakukan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Etika penelitian yang diterapkan pada studi kasus ini antara lain:

1. *Voluntary* (Keiklasan)

Klien mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, peneliti tidak berhak memaksa untuk menjadi subjek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya. Pasien dengan sukarela memberikan data kepada peneliti.

2. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan subjek, menggunakan informasi tersebut hanya untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek. Peneliti menjaga kerahasiaan data pasien dengan menyamarkan nama dan nomer rm pasien.

3. *Anonymity*

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak dikenali.

4. *Informed Consent*

Klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Pasien sudah menyetujui untuk dilakukannya penelitian.